



2025



LAPORAN KINERJA

INSPEKTORAT V



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang telah diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja (LKj) Tahun 2025 ini disusun sebagai pemenuhan ketentuan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 13/PERMEN-KP/2013 tentang Pedoman Umum Pengumpulan Data Kinerja Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Selain itu, Laporan Kinerja Tahun 2025 ini merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban kinerja Inspektorat V dalam melaksanakan program dan kegiatan pengawasan intern selama Tahun Anggaran 2025. Laporan ini disusun untuk memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pimpinan selaku pemberi mandat atas kinerja yang telah dan harus dicapai. Lebih lanjut, informasi kinerja dalam laporan ini berfungsi sebagai pengendalian atas perkembangan capaian kinerja Inspektorat V dan menjadi bahan perbaikan pelaksanaan kegiatan dan peningkatan kinerja ke depan.

Terima kasih dan penghargaan kami sampaikan kepada semua pihak, baik internal maupun eksternal Inspektorat V, atas kerja samanya selama ini dalam mendukung pelaksanaan program kerja Inspektorat V selama Tahun 2025. Masukan dan kritikan yang membangun sangat diharapkan untuk peningkatan kualitas kinerja pengawasan intern. Akhir kata, semoga laporan ini bermanfaat bagi pengelolaan dan peningkatan kinerja Inspektorat V dan Inspektorat Jenderal KKP.

Jakarta, 20 Januari 2026
Inspektur V



Ditandatangani
Secara Elektronik

Ady Soeseno

RINGKASAN EKSEKUTIF

Rencana kinerja Inspektorat V difokuskan untuk mendukung kinerja Inspektorat Jenderal KKP dan diimplementasikan dalam bentuk sasaran kinerja pada setiap tahunnya. Sasaran kinerja Inspektorat V mengacu kepada dua Sasaran Kegiatan (SK), yaitu “Pengawasan Intern yang Kapabel dan Memberikan Nilai Tambah Terhadap Kinerja Mitra Inspektorat V”, dan “Tata Kelola Pengawasan Intern yang Akuntabel dan Andal lingkup Inspektorat V”.

Capaian kinerja Inspektorat V sampai dengan 31 Desember 2025, sebanyak 2 (dua) SK dengan 9 (sembilan) IK telah diukur dalam aplikasi kinerjaku (kinerjaku.kkp.go.id), dengan capaian kinerja IK adalah 110,40. Secara keseluruhan capaian kinerja Inspektorat V selama Tahun 2024 mendapat predikat baik, dari 9 (sembilan) IK yang dilakukan pengukuran sebanyak 3 (tiga) IK mencapai target dan 6 (enam) IK tercapai melebihi target yang ditetapkan. Capaian Indikator Kinerja Utama Inspektorat V selama tahun 2025 dalam mendukung kinerja Inspektorat Jenderal KKP yaitu : Batas Tertinggi Nilai Temuan LHP BPK atas Laporan Keuangan Mitra Inspektorat V dengan realisasi 0,00% dari target 0,5%, Persentase Implementasi Reformasi Birokrasi lingkup Mitra Inspektorat V dengan realisasi 88,50% dari target 86%, Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Lingkup Mitra Inspektorat V dengan realisasi 90,24% dari target 85%, Jumlah Rekomendasi Perbaikan Kebijakan Lingkup Mitra Inspektorat V dengan realisasi 2 rekomendasi dari target 2 rekomendasi, Nilai Pembangunan Integritas lingkup KKP dengan realisasi 83,68 dari target nilai sebesar 76, Persentase Tindak Lanjut Pengaduan Masyarakat Lingkup KKP dengan realisasi 100% dari target 100%, Nilai Hasil Telaah Sejawat Inspektorat V dengan realisasi 94,71% dari target 85%, Persentase Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pengawasan lingkup Inspektorat V dengan realisasi 91,37% dari target 80%, Tingkat Kepatuhan Pengelolaan Kinerja dan Anggaran lingkup Inspektorat V dengan realisasi 100% dari target 100%.

Dari sisi kinerja keuangan, dapat disampaikan bahwa realisasi anggaran Inspektorat V sampai dengan 31 Desember 2025 sebesar Rp530.445.565,00 atau 99,99% dari pagu Rp530.509.000,00, dengan demikian terdapat sisa anggaran sebesar Rp63.435 atau terdapat efisiensi anggaran sebesar 0,01.

Guna perbaikan kinerja selanjutnya, seluruh penanggung jawab IKU dan Tim Pengelola Kinerja Inspektorat V akan melakukan evaluasi atas pencapaian kinerja Tahun 2025

sebagai pembelajaran untuk melaksanakan perbaikan pada pelaksanaan kegiatan dan anggaran di tahun 2026. Seluruh penanggung jawab IKU dan Tim Pengelola Kinerja perlu mempertahankan dan meningkatkan capaian kinerja pada IKU yang telah mencapai target yang ditetapkan. Komitmen dan tanggung jawab secara bersama seluruh pimpinan dan pegawai lingkup Inspektorat V diharapkan dapat mendukung kinerja Inspektorat V yang lebih baik lagi di masa mendatang.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. LATAR BELAKANG.....	1
B. PROGRAM KERJA PENGAWASAN INSPEKTORAT V	2
C. TUGAS DAN FUNGSI	2
D. SUMBER DAYA.....	3
E. DASAR PENGUKURAN KINERJA.....	4
F. MAKSUD DAN TUJUAN.....	4
G. RUANG LINGKUP	5
H. WAKTU PENGUKURAN KINERJA.....	5
I. METODOLOGI PENGUKURAN KINERJA	5
J. SISTEMATIKA LAPORAN.....	5
BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA.....	6
A. RENCANA STRATEGIS ITJEN KKP TAHUN 2025 - 2029	6
B. RENCANA KINERJA TAHUNAN	8
C. PENETAPAN KINERJA INSPEKTORAT V TAHUN 2025	9
D. PROGRAM DAN KEGIATAN PENGAWASAN	10
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	11
A. PENGELOLAAN KINERJA	11
B. CAPAIAN KINERJA LEVEL II.....	11
C. ANALISIS PENGELOLAAN SUMBER DAYA ANGGARAN.....	24
D. REALISASI RENCANA AKSI.....	28

BAB IV PENUTUP	31
A. KESIMPULAN	31
B. PERMASALAHAN	31
C. SARAN	32

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Komposisi Sumber Daya Manusia Inspektorat V Tahun 2025	3
Tabel 2. Indikasi Risiko Sasaran Program Inspektorat Jenderal KKP	8
Tabel 3. Penetapan Kinerja Inspektorat V TA 2025.....	9
Tabel 4. Rentang Penilaian Capaian Kinerja	11
Tabel 5. Capaian Kinerja Inspektorat V Tahun 2025	13
Tabel 6. Perkembangan Temuan Materialitas Pengawas Eksternal (BPK RI) pada Mitra Inspektorat V	14
Tabel 7. Perbandingan Capaian Nilai Temuan Materialitas Mitra Inspektorat V Tahun 2020 s.d. Tahun 2025.....	15
Tabel 8. Perkembangan Persentase Implementasi Reformasi Birokrasi lingkup Mitra Inspektorat V	16
Tabel 9. Perkembangan Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Mitra Inspektorat V.....	16
Tabel 10. Perbandingan Capaian Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Mitra Inspektorat V dari Tahun 2020 s.d. Tahun 2025	17
Tabel 11. Perkembangan Jumlah Rekomendasi Perbaikan Kebijakan lingkup Mitra Inspektorat V	18
Tabel 12. Perkembangan Capaian Jumlah Rekomendasi Perbaikan Kebijakan lingkup Mitra Inspektorat V	18
Tabel 13. Perkembangan Nilai Pembangunan Integritas lingkup KKP	20
Tabel 14. Perbandingan Nilai Pembangunan Integritas lingkup KKP dari Tahun 2021 s.d. 2025	20
Tabel 15. Perbandingan Nilai Hasil Telaah Sejawat Inspektorat V	22
Tabel 16. Perbandingan Persentase Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pengawasan lingkup Inspektorat V	23
Tabel 17. Target dan Realisasi IK 9.....	23
Tabel 18. Realisasi Anggaran Inspektorat V Tahun 2025 (setelah revisi).....	24
Tabel 19. Sasaran Kinerja dan Realisasi Anggaran Inspektorat V TA 2025	25
Tabel 20. Pagu dan Realisasi Anggaran Inspektorat V TA 2020-2025.....	25
Tabel 21. Efisiensi Anggaran Itjen KKP Tahun 2025 Per Jenis Capaian Kinerja	28
Tabel 22. Realisasi Rencana Aksi Kinerja Inspektorat V Tahun 2025	29

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Capaian Kinerja IKU Inspektorat V Tahun 2025	12
--	----

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Perbaikan tata kelola pemerintahan menjadi langkah pemberantasan korupsi yang dapat menjadi agenda strategis yang perlu dijalankan pemerintah untuk meningkatkan kinerja birokrasi dalam rangka pembangunan kesejahteraan masyarakat.

Guna mendukung pelaksanaan tugas tersebut, Inspektorat Jenderal melaksanakan pengawasan terhadap akuntabilitas keuangan, akuntabilitas tata kelola, dan penerapan budaya integritas pada unit kerja lingkup Kementerian Kelautan dan Perikanan. Selain itu, Inspektorat Jenderal juga mendapat mandat untuk meningkatkan kapabilitasnya selaku pengawas intern. Hal ini menjadi penting mengingat kapabilitas yang memadai dari Itjen dalam menjalankan tugas dan fungsinya diharapkan dapat mendorong peningkatan kinerja KKP.

Dalam rangka menyelaraskan dengan mandat yang diberikan, tugas dan fungsi Itjen KKP dilaksanakan secara sistematis melalui manajemen kinerja yang terarah, terukur, dan terstruktur. Manajemen kinerja dimulai dengan penentuan arah dan fokus pelaksanaan kinerja Itjen melalui pembangunan Visi, Misi, dan Tujuan. Selanjutnya arah kinerja tersebut diformulasikan menjadi sasaran-sasaran yang diukur melalui indikator-indikator yang dapat menggambarkan pencapaian kinerja. Dalam implementasinya, sasaran dan indikator kinerja menjadi pedoman pelaksanaan tugas dan fungsi dari seluruh unit kerja lingkup Itjen KKP.

Melalui manajemen kinerja yang sistematis dan terstruktur, pemantauan dan evaluasi kinerja dapat dilaksanakan secara terukur dan berkala. Dalam hal ini, Inspektorat V selaku salah satu unit pelaksana kinerja Itjen KKP melakukan pengukuran dan evaluasi pelaksanaan kegiatan setiap tiga bulan untuk memastikan perkembangan capaian kinerja sesuai dengan harapan. Sebagai bentuk pengendalian, hasil pengukuran dan evaluasi kinerja disajikan dalam laporan yang disampaikan kepada pimpinan. Di mana laporan kinerja tersebut selanjutnya menjadi dasar pengambilan kebijakan atau aksi yang diperlukan untuk perbaikan pelaksanaan kegiatan dalam rangka mencapai sasaran kinerja yang telah ditentukan.

B. PROGRAM KERJA PENGAWASAN INSPEKTORAT V

Inspektorat V melaksanakan agenda pembangunan nasional berupa Tata Kelola Pemerintahan yang baik pada mitra lingkup Inspektorat V, melalui Program Pengawasan dengan Tujuan Tertentu lingkup KKP, dengan melaksanakan proses pengawasan antara lain sebagai berikut:

1. Pengawasan Tujuan Tertentu
2. Pengawasan Laporan Keuangan
3. Pengawasan Pengendalian Intern Pelaporan Keuangan
4. Pengawasan Aset/BMN
5. Pengawasan Tematik
6. Pengawasan Kinerja Manajerial pada Mitra Inspektorat V
 - a. Benturan Kepentingan
 - b. Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (SAKIP)
 - c. Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP)
 - d. Pembangunan Zona Integritas menuju WBK/WBBM
 - e. Pemantauan Aksi Pencegahan Korupsi
7. Pengawasan Kegiatan Perencanaan dan Penganggaran pada Mitra Inspektorat V
8. Pengawasan Pelaksanaan Kegiatan Pengadaan Barang/Jasa pada Mitra Inspektorat V
9. Pengawasan Pelaksanaan Kegiatan BMN pada Mitra Inspektorat V

C. TUGAS DAN FUNGSI

Dalam Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 2/PERMEN-KP/2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan, Inspektorat V melaksanakan penyusunan kebijakan teknis dan rencana program, pelaksanaan, pemantauan tindak lanjut hasil, dan pelaporan hasil pengawasan intern pada Inspektorat Jenderal, pengawasan untuk tujuan tertentu atas penugasan Menteri, serta penanganan pengaduan masyarakat. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Inspektorat V menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

1. Penyusunan kebijakan teknis pengawasan intern pada Inspektorat Jenderal;
2. Penyusunan rencana program pengawasan intern pada Inspektorat Jenderal;

3. Pelaksanaan pengawasan intern pada Inspektorat Jenderal terhadap kinerja, keuangan, dan nonkeuangan melalui audit, reviu, evaluasi, pemantauan, dan kegiatan pengawasan lainnya;
4. Pemantauan tindak lanjut atas hasil pengawasan intern pada Inspektorat Jenderal;
5. Pelaksanaan audit dengan tujuan tertentu dan audit investigasi;
6. Pemantauan tindak lanjut atas hasil audit dengan tujuan tertentu dan audit investigasi;
7. Pelaporan hasil pengawasan intern pada Inspektorat Jenderal dan audit dengan tujuan tertentu;
8. Pengawasan pelaporan keuangan dan barang milik/kekayaan negara;
9. Pengawasan pelaksanaan pembangunan integritas;
10. Penanganan pengaduan masyarakat; dan
11. Pelaksanaan urusan administrasi Inspektorat V.

D. SUMBER DAYA

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Inspektorat V didukung oleh sejumlah sumber daya dengan gambaran sebagai berikut:

1. Sumber Daya Manusia

Jumlah aparatur Inspektorat V pada tahun 2025 mencapai 27 orang yang terdiri dari:

Tabel 1. Komposisi Sumber Daya Manusia Inspektorat V Tahun 2025

Jabatan	Jumlah
Inspektur	1 orang
Auditor Utama	1 orang
Auditor Madya	5 orang
Auditor Muda	7 orang
Auditor Pertama	5 orang
Tata Usaha	8 orang
Jumlah	27 orang

2. Anggaran

Dari sisi keuangan, pada tahun 2025 Inspektorat V didukung anggaran sebesar Rp4.552.578.000,00 yang telah mengalami revisi untuk program prioritas nasional

menjadi Rp530.509.000,00 yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan pengawasan dan dukungan operasional pengawasan.

E. DASAR PENGUKURAN KINERJA

1. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 5/PERMEN-KP/2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan.
2. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 7/PERMEN-KP/2021 tentang Tata Kelola Pengawasan Intern di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan.
3. Peraturan Menteri PAN dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan tata cara Reviu atas Laporan Kinerja.
4. Peraturan Inspektur Jenderal Nomor 43 Tahun 2022 tanggal 25 Mei 2022 tentang Pedoman Teknis Tata Kelola Pengawasan Intern lingkup Inspektorat Jenderal Kementerian Kelautan dan Perikanan.
5. Peraturan Inspektur Jenderal Nomor 37 Tahun 2024 tanggal 28 Februari 2024 tentang Pedoman Teknis Tata Kelola Pengawasan Intern lingkup Inspektorat Jenderal Kementerian Kelautan dan Perikanan.
6. Keputusan Inspektur Jenderal Nomor 85 Tahun 2025 tentang Perubahan Kedua Atas Keputusan Inspektur Jenderal Nomor 16 Tahun 2025 tentang Kebijakan Pengawasan dan Program Kerja Pengawasan Tahunan di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2025.
7. Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Inspektorat Jenderal Kementerian Kelautan dan Perikanan Nomor : SP DIPA – 032.02.1.622098/2025 tanggal 2 Desember 2024.

F. MAKSUD DAN TUJUAN

Laporan Kinerja Tahun 2025 ini dimaksudkan untuk menyajikan hasil pengukuran dan evaluasi kinerja Inspektorat V dari Triwulan I sampai dengan Triwulan IV (Januari s.d. Desember) berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2025. Adapun tujuan dari laporan ini adalah untuk menyampaikan suatu simpulan yang dapat menjadi salah satu bahan masukan dan referensi perbaikan kinerja Inspektorat V.

G. RUANG LINGKUP

Ruang lingkup pengukuran kinerja mencakup pengukuran terhadap dokumen Penetapan Kinerja Inspektorat V dan Perjanjian Kinerja Level 2 yang disepakati Inspektur V dengan Inspektur Jenderal KKP.

H. WAKTU PENGUKURAN KINERJA

1. Periode yang dinilai : Januari s.d Desember 2025
2. Waktu pelaksanaan penilaian : Desember 2025

I. METODOLOGI PENGUKURAN KINERJA

Pengukuran kinerja dilaksanakan dengan:

1. Pengukuran atas Sasaran Kinerja Inspektorat V berdasarkan Penetapan Kinerja Berbasis *Balanced Score Card* (BSC) Inspektorat V Tahun 2025.
2. Pengukuran atas Rencana Aksi dalam pencapaian IK Inspektorat V Tahun 2025.

J. SISTEMATIKA LAPORAN

Sistematika penyusunan laporan meliputi: Pendahuluan mengenai latar belakang penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2025, Perencanaan dan Perjanjian Kinerja Tahun 2025, Akuntabilitas Kinerja periode Triwulan I sampai dengan Triwulan IV Tahun 2025 dan penutup yang merupakan kesimpulan dari isi laporan serta saran untuk perbaikan kinerja.

BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS ITJEN KKP TAHUN 2025 - 2029

Rencana Strategis Itjen KKP mengalami beberapa perubahan disesuaikan dinamika organisasi. Adapun Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis Itjen yang tertuang dalam Renstra 2025 – 2029 dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Visi

Sebagai unit kerja yang mendapatkan mandat untuk melaksanakan fungsi pengawasan intern, visi Inspektorat Jenderal ditetapkan dalam rangka mengawal pencapaian visi KKP, yaitu “Terwujudnya Pengelolaan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan untuk Kesejahteraan Masyarakat Kelautan dan Perikanan dalam rangka mewujudkan Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045”. Visi KKP tersebut ditujukan untuk mendukung visi Presiden khususnya yang terkait dengan hasil pembangunan yang ingin diwujudkan di bidang kelautan dan perikanan.

Visi Inspektorat Jenderal tahun 2025 – 2029 yang ditetapkan untuk mendukung visi dan misi KKP, yaitu **“Terwujudnya Pengawasan Intern yang Andal dan Bernilai Tambah Dalam Mendukung Pengelolaan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan untuk Kesejahteraan Masyarakat Kelautan dan Perikanan”**.

Dalam pernyataan visi tersebut, nilai tambah pengawasan dalam mengawal Pengelolaan sumber daya kelautan dan perikanan diwujudkan melalui bentuk *“trusted advisor”*. Nilai tambah melalui bentuk *trusted advisor* berarti Inspektorat Jenderal mengupayakan dan mempertahankan kepercayaan mitra melalui pengawasan intern berkualitas yang dilaksanakan sepenuhnya untuk menjawab kebutuhan unit kerja mitra dan para pemangku kepentingan melalui aktivitas penjaminan kualitas (*quality assurance*) dan pemberian layanan konsultasi (*advisory services*), serta peningkatan kualitas GRC (*Governance, Risk, and Compliance*) terhadap arah kebijakan strategis dan tujuan KKP.

2. Misi

Untuk mewujudkan visi dimaksud, Inspektorat Jenderal merumuskan misi yang mencerminkan mandat dan kegiatan inti pengawasan intern. Misi tersebut menjadi

pernyataan Inspektorat Jenderal atas keberadaan, dan tindakan operasional organisasi pengawas intern dalam mencapai visi organisasi. Misi tersebut dirumuskan berupa **“Menyelenggarakan pengawasan intern yang profesional untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik serta meningkatkan akuntabilitas dan kinerja Kementerian Kelautan dan Perikanan”**.

3. Tujuan

Sebagai penjabaran dari visi dan misi Inspektorat Jenderal sebagaimana diruraikan di atas, tujuan dari penyelenggaraan pengawasan intern di lingkungan KKP adalah **“Terwujudnya pengawasan intern yang efektif dan efisien serta memberikan nilai tambah dalam mendukung tata kelola pemerintahan yang baik dan pencapaian kinerja Kementerian Kelautan dan Perikanan”**.

4. Sasaran Strategis

Sasaran strategis Inspektorat Jenderal sebagai unit kerja eselon I merupakan Sasaran Program yang menjabarkan kondisi yang harus dicapai atau diwujudkan dalam tataran operasional sebagai ukuran dari tercapainya tujuan. Sasaran Program diukur melalui indikator kinerja yang menjadi ukuran kualitatif atas tercapainya Sasaran Program.

- a. **Sasaran Pertama**, yaitu Pengawasan Intern yang Kapabel dan Memberikan Nilai Tambah Terhadap Kinerja KKP. Sasaran tersebut merupakan komitmen Inspektorat Jenderal dalam mewujudkan tujuan pengawasan intern terhadap kinerja organisasi KKP yang diukur melalui indikator kinerja terkait nilai temuan BPK RI atas Laporan Keuangan KKP, implementasi Reformasi Birokrasi KKP, rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja KKP, dan kepuasan pemangku kepentingan atas kinerja Inspektorat Jenderal.
- b. **Sasaran Kedua**, yaitu Tata Kelola Pengawasan yang Akuntabel dan Andal. Sasaran tersebut menjadi bentuk keseriusan Inspektorat Jenderal dalam memperkuat tata kelola dan akuntabilitas pelaksanaan pengawasan intern di lingkungan KKP. Sasaran tersebut diimplementasikan dengan beberapa ukuran indikator kinerja mengenai kapabilitas pengawasan Inspektorat Jenderal,

implementasi sistem informasi pengawasan, dan implementasi reformasi birokrasi Inspektorat Jenderal.

Dalam menjamin tercapainya sasaran program atas penyelenggaraan pengawasan intern di lingkungan KKP, dirumuskan indikasi risiko pada masing-masing sasaran program. Indikasi risiko tersebut menjadi acuan Inspektorat Jenderal dalam melaksanakan kegiatan pengawasan intern beserta dukungan manajemen penyelenggaraan pengawasan intern. Perumusan indikasi risiko terhadap sasaran program sebagai berikut:

Tabel 2. Indikasi Risiko Sasaran Kegiatan Inspektorat Jenderal KKP

No.	Sasaran Kegiatan	Indikasi Risiko
1.	Pengawasan Intern yang Kapabel dan Memberikan Nilai Tambah Terhadap Kinerja Mitra Inspektorat V	1. Kurangnya kematangan manajemen risiko yang menghambat implementasi pengawasan intern berbasis risiko 2. Adanya praktik KKN yang menyebabkan rendahnya integritas pada penyelenggaraan pemerintahan 3. Ketidaktepatan perumusan program kerja pengawasan intern yang menyebabkan kurangnya relevansi fokus pengawaan dengan tujuan
2.	Tata Kelola Pengawasan Intern yang Akuntabel dan Andal lingkup Inspektorat V	Kurangnya daya dukung sumber daya pengawasan intern yang menyebabkan turunnya kualitas pengawasan intern

B. RENCANA KINERJA TAHUNAN

Sebagai wujud pelaksanaan Pengawasan Intern pada Mitra Inspektorat V dan Pengawasan dengan Tujuan Tertentu lingkup KKP Inspektorat V melaksanakan kegiatan Pengawasan dengan alokasi anggaran sebesar Rp4.552.578.000,00 yang telah mengalami revisi untuk program prioritas nasional menjadi Rp530.509.000,00 dengan rencana output sebanyak 1 Laporan. Adapun kegiatan yang akan dilaksanakan tersebut antara lain:

1. Pengawasan Intern pada Mitra Inspektorat V dengan alokasi anggaran sebesar Rp4.560.000,00;

2. Pengawasan Dengan Tujuan Tertentu dengan alokasi anggaran sebesar Rp213.923.000,00;
3. Dukungan Operasional Pengawasan dengan alokasi anggaran sebesar Rp60.630.000,00;
4. Pengawasan Tematik/Tertentu Lainnya dengan alokasi anggaran sebesar Rp251.396.000,00.

C. PENETAPAN KINERJA INSPEKTORAT V TAHUN 2025

Sebagai penjabaran dari sasaran kinerja Itjen, Inspektorat V selaku unit pelaksana pengawasan internal pada Inspektorat Jenderal (ITJEN) mendapatkan tanggung jawab untuk mewujudkan 2 Sasaran Kegiatan sesuai dengan lingkup tugas dan fungsinya. Ketiga Sasaran strategis tersebut diukur keberhasilan capaiannya dengan 9 indikator kinerja dengan target-target yang telah ditentukan dan diperjanjikan. Sasaran dan indikator kinerja Inspektorat V yang diperjanjikan pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Penetapan Kinerja Inspektorat V TA 2025

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		Target
1	Pengawasan Intern yang Kapabel dan Memberikan Nilai Tambah Terhadap Kinerja Mitra Inspektorat V	1	Batas Tertinggi Nilai Temuan LHP BPK atas Laporan Keuangan Mitra Inspektorat V (%)	≤ 0,5
		2	Persentase Implementasi Reformasi Birokrasi lingkup Mitra Inspektorat V (%)	86
		3	Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja lingkup Mitra Inspektorat V (%)	85
		4	Jumlah Rekomendasi Perbaikan Kebijakan Lingkup Mitra Inspektorat V (Rekomendasi)	2
		5	Nilai Pembangunan Integritas lingkup KKP (Nilai)	76
		6	Persentase Tindak Lanjut Pengaduan Masyarakat lingkup KKP (%)	100,00
2	Tata Kelola Pengawasan Intern yang Akuntabel dan Andal lingkup Inspektorat V	7	Nilai Hasil Telaah Sejawat Inspektorat V (Nilai)	85
		8	Persentase Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pengawasan lingkup Inspektorat V (%)	80
		9	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan Kinerja dan Anggaran lingkup Inspektorat V (%)	100

D. PROGRAM DAN KEGIATAN PENGAWASAN

Dalam rangka pencapaian Sasaran Kinerja, sebagai unsur pengawasan intern lingkup KKP, Inspektorat V KKP melaksanakan Pengawasan Intern pada Mitra Inspektorat V dan Pengawasan dengan Tujuan Tertentu lingkup KKP.

Dalam pelaksanaannya, kegiatan yang telah ditetapkan di atas diwujudkan dengan melalui metode pengawasan antara lain sebagai berikut:

1. Reviu Laporan Keuangan (LK) Mitra Inspektorat V KKP;
2. Reviu Laporan Kinerja (LKj) Mitra Inspektorat V KKP;
3. Pemantauan Tindak Lanjut;
4. Pembinaan Pengelolaan Keuangan dan BMN;
5. Pembinaan Sistem Pengendalian Intern;
6. Pengawasan unit Kerja berstatus WBK/WBBM;
7. Reviu Perencanaan Program/Kegiatan Mitra Inspektorat V KKP;
8. Reviu Penganggaran Mitra Inspektorat V KKP;
9. Evaluasi Sistem Pengukuran Kinerja;

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. PENGELOLAAN KINERJA

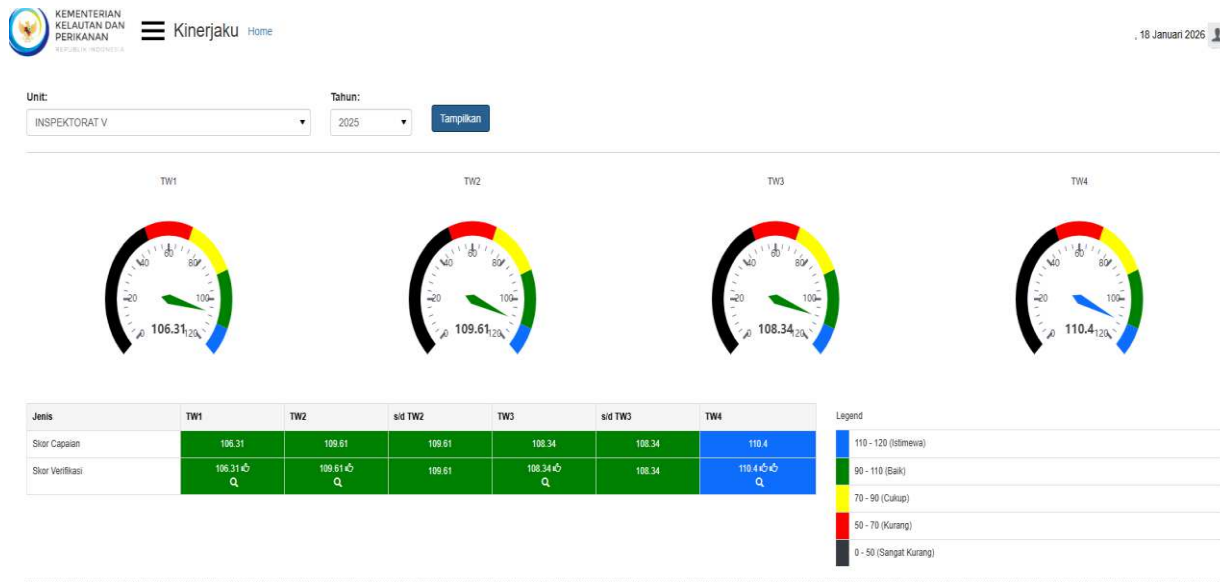
Pengelolaan data kinerja mengacu pada Penetapan Kinerja Tahun 2025 yang telah ditetapkan. Penetapan Kinerja tersebut berisi informasi sasaran kinerja beserta indikator dan target yang akan dicapai pada Tahun 2025. Pengukuran dilakukan oleh Tim Pengelola Kinerja Inspektorat V untuk mengukur keberhasilan dalam pencapaian tujuan dan sasaran. Dari hasil pengumpulan data, selanjutnya pengukuran kinerja dilakukan melalui aplikasi pengelolaan kinerja (kinerjaku.kkp.go.id) secara periodik setiap triwulan, selanjutnya dilakukan kategorisasi kinerja (penentuan posisi) dengan maksimal pencapaian 120%, sebagaimana disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. Rentang Penilaian Capaian Kinerja

No	Kode Warna	Rentang Nilai
1.	Istimewa	nilai 110 – 120
2.	Baik	nilai 90 - <110
3.	Cukup	nilai 70 - <90
4.	Kurang	nilai 50 - <70
5.	Sangat Kurang	nilai 0 - <50

B. CAPAIAN KINERJA LEVEL II

Capaian kinerja Level II Tahun 2025 merupakan hasil dari pelaksanaan program/kegiatan Inspektorat V dari Triwulan I sampai dengan Triwulan IV Tahun 2025 (Bulan Januari sampai dengan Desember Tahun 2025). Pengukuran capaian kinerja dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi Indikator Kinerja dari masing-masing Sasaran Kegiatan. Berdasarkan aplikasi pengelolaan kinerja, kondisi capaian kinerja IKU Inspektorat V dapat disampaikan sebagaimana Gambar 2 berikut.



Gambar 1. Capaian Kinerja IKU Inspektorat V Tahun 2025

Capaian kinerja Inspektorat V selama Tahun 2025 adalah 106,31 untuk TW I, 109,61 untuk TW II, 108,34 untuk TW III, dan 110,40 untuk TW IV. Secara keseluruhan capaian kinerja Inspektorat V termasuk dalam kategori baik (hijau dan biru).

Selanjutnya, dapat disampaikan bahwa capaian kinerja SS dihasilkan dari kinerja masing-masing indikator kinerja yang mendukung dan menjadi ukuran keberhasilan SS tersebut. Indikator yang digunakan untuk mengukur pencapaian ketiga sasaran kinerja Inspektorat V berjumlah 9 Indikator Kinerja. Dalam implementasinya, masing-masing indikator memiliki parameter dan waktu pengukuran yang berbeda.

Capaian kinerja Inspektorat V Tahun 2025 sebanyak 9 IKU. Adapun perkembangan capaian kinerja Inspektorat V selama Tahun 2025 disampaikan sebagaimana tabel berikut.

Tabel 5. Capaian Kinerja Inspektorat V Tahun 2025

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		TAHUN 2025			Ket.
				Target	Realisasi	Capaian	
1	Pengendalian dan Pengawasan Internal yang Bernilai Tambah lingkup Mitra Inspektorat V	1	Batas Tertinggi Nilai Temuan LHP BPK atas Laporan Keuangan Mitra Inspektorat V (%)	<0,50	0,00	>120	Nilai keuangan : Rp.0,00, Realisasi : Rp. 84.427.641.894,00
		2	Persentase Implementasi Reformasi Birokrasi lingkup Mitra Inspektorat V (%)	86	100	116,28	Penilaian dari Inspektorat IV
		3	Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja lingkup Mitra Inspektorat V (%)	85	90,24	106,16	Itjen (Saran:41, Tuntas:37)
		4	Jumlah Rekomendasi Perbaikan Kebijakan Lingkup Mitra Inspektorat V (Rekomendasi)	2	2	100,00	1. Masukan atas Ekspose Kegiatan Tahun 2025 pada Tim Kerja Lingkup Inspektorat Jenderal KKP TA 2025 2. Masukan terkait perbaikan tata kelola Inspektorat Jenderal KKP
		5	Nilai Pembangunan Integritas lingkup KKP (Nilai)	76	83,68	110,11	Hasil Pemantauan Nilai Pembangunan Integritas Tahun 2025 yang dilakukan oleh Inspektorat V
		6	Persentase Tindak Lanjut Pengaduan Masyarakat lingkup KKP (%)	100	100	100	Sebanyak 1.118 pengaduan pada TW I, 560 pengaduan pada TW II, 1.070 pengaduan pada TW III dan 1.563 pengaduan pada TW IV 2024, maka s.d. TW IV sebanyak 4.311 pengaduan telah ditindaklanjuti 100%
2	Tata Kelola Pengawasan Intern yang Akuntabel dan Efektif lingkup Inspektorat V	7	Nilai Hasil Telaah Sejawat Inspektorat V (Nilai)	85	94,71	111,42	Penilaian dari Inspektorat IV
		8	Persentase Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pengawasan lingkup Inspektorat V (%)	80	91,37	114,21	Capaian Semester I 92,68 capaian semester II 91,37
		9	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan Kinerja dan Anggaran lingkup Inspektorat V (%)	100	100,00	100,00	Capaian TW I 100,00, capaian TW II 100,00, capaian TW III 100,00, capaian TW IV 100,00

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa kinerja Inspektorat V pada tahun 2025 cukup memuaskan dimana dari 9 (sembilan) IK yang dilakukan pengukuran sebanyak 3 (tiga) IK mencapai target dan 6 (enam) IK tercapai melebihi target yang ditetapkan. Perlu diinformasikan bahwa nilai capaian kinerja maksimal pada aplikasi pengelolaan kinerja KKP (kinerjaku.kkp.go.id) ditetapkan 120%. Dengan kata lain, persentase capaian pada aplikasi dibatasi pada angka 120% sebagai nilai capaian maksimal.

Secara lebih rinci, gambaran mengenai capaian kinerja dari Sasaran dan Indikator Kinerja Inspektorat V pada Tahun 2025 disampaikan sebagai berikut:

SK-1 Pengawasan Intern yang Kapabel dan Memberikan Nilai Tambah Terhadap Kinerja Mitra Inspektorat V

Sasaran Kegiatan ini ditetapkan dalam rangka mendorong peningkatan kualitas tata kelola di lingkungan Inspektorat V secara terukur dan berkelanjutan. Tata kelola yang baik merupakan hal yang sangat penting dan fundamental dalam setiap program/kegiatan pembangunan. Dengan tata kelola yang baik, setiap program/kegiatan pembangunan yang dilaksanakan oleh pemerintah diharapkan dapat berjalan secara akuntabel, efektif, dan efisien sehingga dapat memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi masyarakat. Untuk itu, sesuai dengan fungsinya, Inspektorat V menjadikan Tata Kelola yang Baik di lingkungan Mitra Inspektorat V sebagai Sasaran Kegiatan pertama dalam mendukung pencapaian Visi dan Misi pembangunan Kelautan dan Perikanan. Hal ini juga sejalan dengan PP 60 Tahun 2008 Tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah yang menerangkan bahwa salah satu fungsi APIP adalah Memelihara dan meningkatkan kualitas tata kelola penyelenggaraan tugas dan fungsi instansi pemerintah. Dalam pelaksanaannya, upaya Inspektorat V dalam mendorong terwujudnya tata kelola yang baik di lingkungan Mitra Inspektorat V diukur dan dipertanggungjawabkan melalui capaian enam Indikator Kinerja sebagaimana berikut.

IK 1 - “Batas Tertinggi Nilai Temuan LHP BPK atas Laporan Keuangan Mitra Inspektorat V”

Batas Tertinggi Nilai Temuan LHP BPK atas Laporan Keuangan Mitra Inspektorat V adalah jumlah nilai temuan keuangan terbatas pada nilai Tuntutan Ganti Rugi KKP atas hasil pemeriksaan BPK Tahun 2024 dibandingkan dengan realisasi anggaran Mitra Inspektorat V tahun 2024. Sehubungan dengan realisasi IKU ini menggunakan data hasil pemeriksaan BPK RI, sehingga frekuensi pengukuran IKU ini bersifat tahunan dan diukur dengan menggunakan polarisasi minimize (semakin kecil lebih baik). Pengukuran kinerja IKU ini dilakukan secara tahunan yaitu pada Triwulan III.

Tabel 6. Perkembangan Temuan Materialitas Pengawas Eksternal (BPK RI) pada Mitra Inspektorat V

IK 1	Capaian					Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2025
	2020	2021	2022	2023	2024			
Batas Tertinggi Nilai Temuan LHP BPK atas Laporan Keuangan Mitra Inspektorat V (%)	0,00	0,00	0,00	0,00	0,03	≤0,5	0,00	120%

Sumber : Hasil Pengolahan atas Hasil Pengawasan BPK terhadap LK KKP

Pengukuran IK 1 dilakukan berdasarkan temuan materialitas atas temuan keuangan pada Itjen selama Tahun 2024 sebesar Rp.0,00, dibandingkan dengan realisasi anggaran Itjen Tahun 2024 yang mencapai Rp.84.427.641.894,00 atau 120,00%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa target IKU 1 tercapai dengan nilai materialitas temuan kurang dari $\leq 0,5\%$ atau mencapai target yang diharapkan sesuai dengan mekanisme polarisasi *minimize* (semakin kecil lebih baik). Pada tahun 2024, nilai temuan materialitas pengawas eksternal mengalami kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya karena penerapan pengendalian dan pengawasan internal satker lebih optimal.

Adapun beberapa kegiatan yang dilaksanakan Inspektorat V untuk mendukung pencapaian IKU ini antara lain Pengawasan Pengelolaan Keuangan, Reviu Penganggaran, Reviu LK, Pengawasan Penyerapan Anggaran, Pengawasan Pengelolaan BMN, Pengawasan Pengadaan Barang/Jasa, PTL hasil pemeriksaan BPK dan Pengawasan Tematik Lainnya.

Dalam rencana jangka menengah 2025-2029, target IKU ini ditetapkan sebesar $\leq 0,5\%$ setiap tahun (*stabilized*), jika dibandingkan dengan target 2029 atau akhir perencanaan jangka menengah maka kondisi capaian akan sama dengan kondisi tahun ini.

Tabel 7. Perbandingan Capaian Nilai Temuan Materialitas Mitra Inspektorat V
Tahun 2020 s.d. Tahun 2025

Indikator Kinerja	2020			2021			2022			2023			2024			2025		
	T	R	%	T	R	%	T	R	%	T	R	%	T	R	%	T	R	%
Batas Tertinggi Nilai Temuan LHP BPK atas Laporan Keuangan Mitra Inspektorat V (%)	≤ 1	0,00	120	≤ 1	0,00	120	≤ 1	0,00	120	≤ 1	0,00	120	$\leq 0,5$	0,03	194	$\leq 0,5$	0,00	120

IK 2 - “Persentase Implementasi Reformasi Birokrasi lingkup Mitra Inspektorat V”

IK Persentase Implementasi Reformasi Birokrasi merupakan IK baru sebagai salah satu upaya pembaharuan sistem pemerintahan untuk menciptakan birokrasi yang bersih, akuntabel, kapabel, dan melayani publik dengan lebih baik, melalui pilar seperti restrukturisasi kelembagaan, penyederhanaan proses kerja, pengembangan SDM, digitalisasi (*e-government*), serta peningkatan integritas dan pengawasan, didukung komitmen pimpinan, budaya organisasi positif, dan partisipasi publik, dengan tujuan

akhir meningkatkan kepercayaan dan kesejahteraan rakyat melalui pelayanan publik prima.

Tabel 8. Perkembangan Persentase Implementasi Reformasi Birokrasi lingkup Mitra Inspektorat V

IK 2	Target 2025	Realisasi 2025	%
Persentase Implementasi Reformasi Birokrasi lingkup Mitra Inspektorat V (%)	86	88,50	102,91

Target Persentase Implementasi Reformasi Birokrasi lingkup Mitra Inspektorat V pada Tahun 2025 adalah 86%. Hasil pengukuran capaian IK 2 mencapai 88,50 dari target 86 atau pencapaiannya terhadap target sebesar 102,91%.

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah sebesar 88% nilai capaian IK 2 pada Tahun 2025 tetap melebihi target yang telah ditetapkan dengan persentase capaian sebesar 100,57%.

IK 3 - “Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Mitra Inspektorat V”

Persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja adalah jumlah rekomendasi hasil pengawasan Inspektorat yang sudah tuntas ditindaklanjuti oleh mitra kerja yang menjadi objek pengawasan dengan target 85% dari seluruh rekomendasi yang diberikan kepada mitra berdasarkan LHP yang terbit pada TW IV Tahun 2024 s.d. TW III Tahun 2025.

Tabel 9. Perkembangan Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Mitra Inspektorat V

IK 9	Capaian					Target 2025	Realisasi 2025
	2020	2021	2022	2023	2024		
Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Mitra Inspektorat V (%)	96,88	97,06	79,75	78,33	96,92	85	90,24

Hasil pengukuran capaian IK 3 disampaikan bahwa jumlah rekomendasi yang telah ditindaklanjuti atau dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja oleh mitra kerja Inspektorat V sebesar 90,24% dari target 85% atau pencapaiannya terhadap target sebesar 106,16%.

Dari total 41 saran LHP Inspektorat V pada Itjen, sebanyak 37 saran telah tuntas ditindaklanjuti untuk perbaikan kinerja mitra kerja Inspektorat V. Adapun kegiatan yang dilakukan Inspektorat V untuk mendukung capaian IKU tersebut yaitu Pemantauan Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Itjen terhadap mitra dan Koordinasi/Pemutakhiran Data Hasil Pengawasan baik secara internal maupun eksternal Itjen KKP.

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah sebesar 89% nilai capaian IK 3 pada Tahun 2025 tetap melebihi target yang telah ditetapkan dengan persentase capaian sebesar 101,39%.

Tabel 10. Perbandingan Capaian Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Mitra Inspektorat V dari Tahun 2020 s.d. Tahun 2025

Indikator Kinerja	2020			2021			2022			2023			2024			2025		
	T	R	%	T	R	%	T	R	%	T	R	%	T	R	%	T	R	%
Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Mitra Inspektorat V (%)	60	96,88	161,47	65	97,06	149,32	70	79,75	113,93	75	78,33	104,44	80	96,92	121,15	85	90,24	106,16

Angka capaian tindak lanjut hasil pengawasan Inspektorat V yang disajikan pada tabel di atas tidak hanya dipengaruhi oleh aktivitas atau upaya yang dilakukan oleh Inspektorat V, namun komitmen dan keseriusan dari Mitra Inspektorat V untuk segera menyelesaikan saran yang diberikan oleh Inspektorat V sangat menentukan capaian kinerja IKU ini. Untuk itu diperlukan pengawasan secara berkelanjutan Inspektorat V untuk mendorong penyelesaian tindak lanjut hasil pengawasan intern oleh Mitra Inspektorat V. Hal ini penting untuk dilakukan karena capaian tindak lanjut hasil pengawasan Inspektorat V merupakan akumulasi dari kinerja penyelesaian tindak lanjut pada Itjen.

IK 4 - "Jumlah Rekomendasi Perbaikan Kebijakan lingkup Mitra Inspektorat V"

Jumlah rekomendasi hasil pengawasan Inspektorat Jenderal terhadap kebijakan strategis mitra kerja Inspektorat V untuk melakukan perubahan, penambahan dan/atau penyempurnaan peraturan, kebijakan, maupun sistem dan prosedur administrasi/operasi dengan target 2 (dua) rekomendasi pada tahun 2025.

Adanya rekomendasi kebijakan ini sejalan dengan peran Itjen sebagai konsultan (*Advisory Services*) yang akan memberikan jasa konsultasi serta saran perbaikan dalam proses pelaksanaan program/kegiatan juga pada tataran kebijakan.

Hasil pengukuran kinerja terhadap capaian IK 4 tersebut s.d. Triwulan IV Tahun 2025 tercapai 2 (dua) rekomendasi kebijakan lingkup Mitra Inspektorat V atau mencapai target dengan capaian 100% sebagaimana tercantum pada tabel berikut.

Tabel 11. Perkembangan Jumlah Rekomendasi Perbaikan Kebijakan lingkup Mitra Inspektorat V

IK 4	Capaian					Target 2025	Realisasi 2025
	2020	2021	2022	2023	2024		
Jumlah Rekomendasi Perbaikan Kebijakan lingkup Mitra Inspektorat V (rekomendasi)	2	2	2	2	3	2	2

Adapun 2 (dua) rekomendasi perbaikan kebijakan lingkup mitra Inspektorat V selama Tahun 2024 yaitu: 1) Masukan atas Ekspose Kegiatan Tahun 2025 pada Tim Kerja Lingkup Inspektorat Jenderal KKP TA 2025, 2) Masukan terkait perbaikan tata kelola Inspektorat Jenderal KKP.

Selanjutnya, perlu disampaikan bahwa target IK ini ditetapkan pada angka yang sama setiap tahunnya (stabilized). Perbandingan capaian tahun 2025 dengan capaian tahun lalu dan target jangka menengah disampaikan pada tabel berikut:

Tabel 12. Perkembangan Capaian Jumlah Rekomendasi Perbaikan Kebijakan lingkup Mitra Inspektorat V

Indikator Kinerja	2020			2021			2022			2023			2024			2025		
	T	R	%	T	R	%	T	R	%	T	R	%	T	R	%	T	R	%
Jumlah Rekomendasi Perbaikan Kebijakan lingkup Mitra Inspektorat V (Rekomendasi)	2	2	100	2	2	100	2	2	100	1	2	200	2	3	150	2	2	100

IK 5 - "Nilai Pembangunan Integritas lingkup KKP"

Upaya mewujudkan pemerintahan bersih terus dilakukan di lingkungan KKP sebagai salah satu sumber persoalan yang diidentifikasi menghambat upaya ini adalah rendahnya integritas birokrasi, yang bisa menyebabkan pelayanan publik tidak transparan, tidak akuntabel, dan berpotensi korupsi. Pada dasarnya, KKP telah menginisiasi upaya pemberantasan korupsi melalui perbaikan integritas. Pada tahun 2024 IK ini adalah Nilai Integritas KKP yang menggunakan Survei Penilaian Integritas.

Survei Penilaian Integritas yang merupakan upaya untuk memetakan risiko korupsi dan capaian upaya pencegahan korupsi yang dilakukan KKP. Hasil pemetaan dapat dijadikan dasar untuk menyusun rekomendasi peningkatan upaya pencegahan korupsi dengan rencana aksi yang sesuai karakteristik KKP dan berdasarkan hasil pemetaan empiris.

Hasil Survey Integritas memiliki banyak manfaat baik bagi KKP antara lain: (1. mengidentifikasi area prioritas perbaikan yang rentan terhadap korupsi, sebagai dasar perbaikan program pencegahan korupsi; 2) memberikan informasi capaian upaya pencegahan korupsi dan aktivitas antikorupsi; 3) mendorong peran serta masyarakat dalam peningkatan integritas dan kepercayaan (trust) publik; 4) melihat kesiapan seluruh dalam pelaksanaan survei secara elektronik, baik dari sisi ketersediaan data populasi, maupun pelaksanaan survei elektronik.

Nilai integritas KKP diperoleh berdasarkan hasil survei terhadap pegawai (internal) dan stakeholders (eksternal) dengan indikator-indikator yang terukur dalam hal pemetaan risiko korupsi, pengelolaan anggaran, dan efektifitas pencegahan korupsi di lingkungan unit Eselon I dan KKP. Dalam hal ini, survei dilakukan oleh KPK atau Inspektorat V sebanyak satu kali dalam satu tahun. Berdasarkan hasil Survey Integritas yang dilakukan KPK, IK ini baru ada pada tahun 2021 dan untuk tahun 2024 KKP mendapat memperoleh nilai 79,19 atau 101,53% dari target 78,00.

Untuk tahun 2025 IK menggunakan Hasil Pemantauan Nilai Pembangunan Integritas Tahun 2025 di lingkungan KKP yang dilakukan oleh Inspektorat V dengan yang mencapai nilai 83,68 dari target yang telah ditetapkan sebesar 76 atau 110,11%.

Terdapat 6 (enam) komponen dalam penilaian yang dilakukan yaitu: 1) Pembangunan zona interitas dengan bobot 30% memiliki capaian 24,23, 2) Program pengendalian gratifikasi dengan bobot 15% memiliki capaian 11,45, 3) Penanganan pengaduan masyarakat dan WBS dengan bobot 15% memiliki capaian 12,90, 4) Penanganan benturan kepentingan dengan bobot 15% memiliki capaian 11,60, 5) Pelaporan Harta Kekayaan (LHKAN) dengan bobot 15% memiliki capaian 15,00 dan 6) Pengendalian Kecurangan dengan bobot 10% memiliki capaian 8,50.

Tabel 13. Perkembangan Nilai Pembangunan Integritas lingkup KKP

IK 5	Capaian				Target	Realisasi
	2021	2022	2023	2024	2025	2025
Nilai Integritas KKP	83,14	80,32	80,32	79,19	76,00	83,68

Bila dibandingkan dengan target jangka menengah yang ditetapkan sebesar 80 pada tahun 2029, maka capaian tahun 2025 telah mencapai target atau 104,6%.

Tabel 14. Perbandingan Nilai Pembangunan Integritas lingkup KKP dari Tahun 2021 s.d. 2025

Indikator Kinerja	2021			2022			2023			2024			2025		
	T	R	%	T	R	%	T	R	%	T	R	%	T	R	%
Nilai Pembangunan Integritas lingkup KKP	70	83,14	118,77	75	80,32	107,09	76	80,32	105,68	78	79,19	101,53	76	83,68	101,53

Beberapa hal yang perlu mendapat perhatian dan dilakukan langkah perbaikan yaitu:

1. Mendorong penganjuran Pembangunan Zona Integritas bagi unit kerja yang belum melakukan pembangunan Zona Integritas;
2. Mengusulkan seluruh personil Tim UPG lingkup Eselon I (Pusat dan UPT) untuk mengikuti diklat e-learning PPG yang diselenggarakan oleh KPK;
3. Menetapkan mekanisme pengendalian gratifikasi di lingkup unit Eselon I atau unit kerja di bawahnya;
4. Memperbaharui surat penetapan Tim UPG Eselon I sesuai kondisi terbaru;
5. Menyusun laporan Monev pengendalian gratifikasi tingkat unit kerja dan Eselon I serta menyampaikannya secara berkala kepada UPG Kementerian;
6. Menyusun MR KKN pada unit kerja lingkup Eselon I secara mandiri (terpisah dari MR Operasional kegiatan unit kerja).

IK 6 - "Persentase Tindak Lanjut Pengaduan Masyarakat Lingkup KKP"

Persentase Tindak Lanjut Pengaduan Masyarakat Lingkup KKP merupakan gambaran kinerja penanganan pengaduan yang diterima oleh Tim Penanganan Pengaduan Kementerian (Inspektorat V). Ukuran capaian berdasarkan respon terhadap laporan pengaduan yang telah ditindaklanjuti sebanyak 100%. Pengaduan dapat berasal dari pegawai dan/atau masyarakat atas tindakan yang dilakukan oleh pegawai di lingkungan KKP yang berkaitan dengan dugaan: a) penyalahgunaan wewenang; b) pelanggaran disiplin Pegawai; c) hambatan dalam pelayanan kepada masyarakat; dan/atau d) tindak pidana korupsi, kolusi, dan nepotisme.

Berdasarkan hasil pengukuran persentase pengaduan masyarakat yang ditindaklanjuti pada tahun 2025 mencapai sesuai target mencapai sesuai target 100,00% (4.312 pengaduan). Capaian ini sama seperti Tahun sebelumnya sebesar 100,00%. Bila

dibandingkan dengan target jangka menengah yang ditetapkan sebesar 100,00% pada tahun 2025, maka capaian tahun 2025 telah mencapai 100,00%.

SK-2: Tata Kelola Pengawasan Intern yang Akuntabel dan Andal lingkup Inspektorat V

Pengawasan intern yang akuntabel dan andal merupakan salah satu prinsip dalam tata kelola pemerintahan yang baik. Dalam sebuah manajemen organisasi, pengawasan intern memegang peran penting dalam mendukung keberhasilan pencapaian kinerja organisasi. Beberapa fungsi utama pengawas intern dalam organisasi antara lain:

1. Mengendalikan pelaksanaan program/kegiatan pembangunan agar sesuai dengan rencana dan tujuan.
2. Mengawal pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi agar berjalan sesuai dengan tata kelola yang baik dan berintegritas (*good governance*).
3. Melakukan tindakan atas terjadinya penyimpangan atau pelanggaran peraturan dan norma.
4. Mendorong implementasi kebijakan pemerintah/nasional sesuai dengan sasaran.

Dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Inspektorat V, diperlukan suatu ukuran-ukuran yang dapat menggambarkan kualitas dari pelaksanaan pengawasan yang dilaksanakan kepada mitra kerja. Karena itu, Inspektorat V menetapkan “Tata Kelola Pengawasan Intern yang Akuntabel dan Efektif lingkup Inspektorat V” sebagai sasaran kinerja kedua sebagai ukuran kualitas pengawasan yang diukur melalui pencapaian tiga Indikator Kinerja, yaitu:

1. Nilai Hasil Telaah Sejawat Inspektorat V;
2. Persentase Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pengawasan lingkup Inspektorat V;
3. Tingkat Kepatuhan Pengelolaan Kinerja dan Anggaran lingkup Inspektorat V.

Gambaran pencapaian sasaran “Tata Kelola Pengawasan Intern yang Akuntabel dan Andal lingkup Inspektorat V” berdasarkan capaian masing-masing IKU disampaikan sebagai berikut.

IK 7 - “Nilai Hasil Telaah Sejawat Inspektorat V”

IK ini merupakan IK baru yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas pengawasan intern pemerintah (APIP) dengan menilai kesesuaian praktik pengawasan terhadap standar, kode etik, serta memberikan rekomendasi perbaikan agar pengawasan menjadi efektif dan akuntabel, serta memberikan jaminan kepada public.

Pengukuran capaian kinerja berdasarkan Memorandum Inspektur IV Nomor 101/ITJ.4/HP.550/V/2025, tanggal 26 Mei 2025, hal Laporan Pelaksanaan Telaah Sejawat Internal Inspektorat Jenderal Tahun 2025, diketahui bahwa hasil telaah sejawat Inspektorat V memperoleh nilai 94,71 (Sangat Baik), atau melebihi target yang telah ditetapkan sebesar 85,00.

Tabel 15. Perbandingan Nilai Hasil Telaah Sejawat Inspektorat V

Indikator Kinerja	Tahun 2025		
	T	R	%
Nilai Hasil Telaah Sejawat Inspektorat V (Nilai)	85	94,71	111,42

Data di atas menunjukkan bahwa capaian indikator kinerja periode tahun 2025 sebesar 94,71% dengan target 85%, telah melampaui target sebesar 111,42%.

Keberhasilan capaian kinerja ini didukung oleh efektifitas dalam pelaksanaan kegiatan untuk pencapaian indikator kinerja ini melalui:

- pemantauan pemenuhan kendali mutu pengawasan;
- reviu berjenjang dalam penugasan pengawasan;
- peningkatan kompetensi Auditor; dan
- dokumentasi pelaksanaan kegiatan pengawasan.

Bila dibandingkan dengan target jangka menengah yang ditetapkan sebesar 87 pada tahun 2029, maka capaian tahun 2025 telah mencapai 108,86%.

IK 8 - “Persentase Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pengawasan lingkup Inspektorat V”

Pengukuran capaian kinerja berdasarkan pemanfaatan aplikasi Audit Manajemen Sistem (AMS) pada tahun 2025 dengan hasil sebesar 91,37% dari target 80%. Adapun capaian diukur berdasarkan pemenuhan kewajiban/kepatuhan implementasi pemanfaatan aplikasi Audit Manajemen Sistem (AMS) pada laman ams.kkp.go.id yang diwujudkan

dalam bentuk penggunaan aplikasi Sistem Informasi Manajemen Pengawasan Intern (AMS) oleh seluruh unit kerja lingkup Inspektorat Jenderal dengan persentase pelaporan hasil penugasan PKPT sebanyak 39 kegiatan dan Non PKPT sebanyak 100 kegiatan.

Tabel 16. Perbandingan Persentase Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pengawasan lingkup Inspektorat V

Indikator Kinerja	Tahun 2025		
	T	R	%
Persentase Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pengawasan lingkup Inspektorat V (%)	80	91,37	114,21

Sedangkan apabila realisasi tahun 2025 dibandingkan target jangka menengah pada tahun 2029 sebesar 88%, telah tercapai melampaui target sebesar 103,83%.

IK 9 - "Tingkat Kepatuhan Pengelolaan Kinerja dan Anggaran lingkup Inspektorat V"

Capaian IK 9 ini dihitung berdasarkan Pengukuran Tingkat Kepatuhan Terhadap Pengelolaan Kinerja Inspektorat terhadap kepatuhan dalam hal kesesuaian format dan ketepatan waktu pelaksanaan aktivitas pengelolaan kinerja dan anggaran dalam penyampaian dokumen kinerja, pengisian data rencana kinerja, penyampaian Laporan Ikhtisar Hasil Pengawasan Tahun dan ketersediaan Laporan Kinerja, Monitoring dan evaluasi Rencana Aksi Pencapaian Target Kinerja dan Tersedianya LPJ Keuangan.

Tabel 172. Target dan Realisasi IK 9

IK 9	T 2020	R 2020	T 2021	R 2021	T 2022	R 2022	T 2023	R 2023	T 2024	R 2024	T 2025	R 2025
Tingkat Kepatuhan terhadap Penganggaran dan Pengukuran Kinerja lingkup Inspektorat V (%)	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

Berdasarkan pengukuran kinerja sampai dengan Triwulan IV Tahun 2025, Inspektorat V telah memenuhi seluruh kriteria kepatuhan dalam penganggaran dan pengukuran kinerja dengan capaian sebesar 100% dari target.

Bila dibandingkan dengan target jangka menengah yang ditetapkan sebesar 100,00% pada tahun 2029, maka capaian tahun 2025 telah mencapai 100,00%.

C. ANALISIS PENGELOLAAN SUMBER DAYA ANGGARAN

1. Realisasi Anggaran Per Kegiatan

Pada tahun 2025, pelaksanaan tugas dan fungsi Inspektorat V didukung oleh anggaran sebesar Rp4.552.578.000,00 yang telah mengalami revisi untuk program prioritas nasional menjadi Rp530.509.000,00.

Dari sisi kinerja keuangan, dapat disampaikan bahwa realisasi anggaran Inspektorat V sampai dengan 31 Desember 2025 sebesar Rp530.445.565,00 atau 99,99% dari pagu Rp530.509.000,00, dengan demikian terdapat sisa anggaran sebesar Rp63.435 atau terdapat efisiensi anggaran sebesar 0,01%. Secara lebih rinci realisasi anggaran Inspektorat V Tahun 2025 disajikan pada tabel berikut.

Tabel 18. Realisasi Anggaran Inspektorat V Tahun 2025 (setelah revisi)

Kegiatan	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Sisa (Rp)	%
Pengawasan Intern pada Mitra Inspektorat V dan Pengawasan dengan Tujuan Tertentu lingkup KKP	530.509.000	530.445.565	99,99	63.435	0,0120
Pengawasan Intern pada Mitra Inspektorat V	4.560.000	4.560.000	100,00	-	0,0000
Pengawasan Dengan Tujuan Tertentu	213.923.000	213.884.304	99,99	38.696	0,01809
Dukungan Operasional Pengawasan	60.630.000	60.623.350	99,99	6.650	0,01097
Pengawasan Tematik/Tertentu Lainnya	251.396.000	251,377,911	99,99	18,089	0,0072
Total	530.509.000	530.445.565	99,99	63.435	0,0120

2. Realisasi anggaran per Sasaran Kegiatan

Pada Tahun 2025 Inspektorat V memiliki 2 (dua) Sasaran Kegiatan dengan Sasaran Kinerja 1 memiliki 6 (enam) IK, Sasaran Kinerja 2 memiliki 3 (tiga) IK, dengan total terdapat 9 (sembilan), dengan rincian Sasaran Kinerja sebagai berikut:

Tabel 19. Sasaran Kinerja dan Realisasi Anggaran Inspektorat V TA 2025

No	Kegiatan/Sasaran Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (%)
1	Pengawasan Intern pada Mitra Inspektorat V dan Pengawasan dengan Tujuan Tertentu lingkup KKP	530.509.000,00	530.445.565,00	99,99
SK.1	Pengawasan Intern yang Kapabel dan Memberikan Nilai Tambah Terhadap Kinerja Mitra Inspektorat V			
SK.2	Tata Kelola Pengawasan Intern yang Akuntabel dan Andal lingkup Inspektorat V			

Berdasarkan tabel diatas dapat terlihat bahwa anggaran sebesar Rp. 530.509.000,00 untuk mendukung tercapainya 2 (dua) sasaran kinerja dengan 9 IK dengan capaian kinerja IK adalah 110,40, dapat disampaikan bahwa realisasi anggaran sebesar Rp. 530.445.565,00 atau sebesar 99,99% dari target yang telah ditetapkan atau dapat dikatakan anggaran yang ada mendukung untuk tercapainya target sasaran kinerja dan IK yang telah ditetapkan sebelumnya. Secara keseluruhan, pengelolaan anggaran Inspektorat V dalam mendukung pencapaian kinerja tahun 2025 dapat dinilai efisien karena dengan *input* anggaran yang lebih kecil (99,99%) dapat dihasilkan kinerja yang sesuai dan melebihi target (100%).

3. Analis Kualitas Penggunaan Anggaran (Efisiensi)

Sisa anggaran TA 2025 sebesar Rp63.435,00 atau 0,01% dari pagu. Sisa anggaran tersebut merupakan kumpulan sisa-sisa anggaran dari akun-akun terpisah.

Bila dibandingkan dengan tingkat realisasi anggaran sebelumnya, capaian realisasi anggaran tahun 2025 sama dengan tahun sebelumnya yang mencapai 99,99%. Perbandingan jumlah dan realisasi anggaran Itjen KKP Tahun 2020-2025 disajikan pada tabel berikut:

Tabel 20. Pagu dan Realisasi Anggaran Inspektorat V TA 2020-2025

Tahun	Pagu (Rp)	Realisasi	
		Nilai (Rp)	%
2020	3.604.496.000,00	3.594.633.020,00	99,73
2021	3.454.577.000,00	3.449.344.234,00	99,85
2022	4.035.020.000,00	4.031.790.898,00	99,92
2023	4.450.229.000,00	4.450.029.973,00	99,99
2024	5.574.132.000,00	5.573.682.021,00	99,99
2025	530.509.000,00	530.445.565,00	99,99

Berdasarkan tabel di atas, capaian realisasi anggaran Inspektorat V dari tahun ke tahun sangat baik dengan realisasi anggaran 99,99% dan capaian output secara keseluruhan mencapai 100%.

4. Analisis Kualitas Pelaksanaan Anggaran

Organisasi sektor publik dituntut untuk memperhatikan *value for money* dalam menjalankan aktivitasnya. *Value for money* merupakan salah satu indikator kinerja sebuah organisasi sektor publik yang memberikan informasi apakah anggaran (dana) yang dibelanjakan menghasilkan suatu nilai tertentu bagi masyarakatnya. Indikator yang dimaksud adalah ekonomis, efisien, dan efektif. Pengukuran kinerja *Value for money* dapat membuat keseimbangan antara pengukuran hasil dengan pengukuran proses. Indikator efektivitas dalam *Value for money* berorientasi pada hasil dan lebih bersifat kualitatif, sedangkan indikator ekonomis dan efisiensi lebih berorientasi pada proses dan lebih bersifat kuantitatif.

Konsep pokok *value for money* antara lain:

1. Ekonomis: pemerolehan input dengan kualitas dan kuantitas tertentu pada harga yang terendah. Ekonomis terkait dengan sejauh mana organisasi sektor publik dapat meminimalisir input resources yang digunakan yaitu dengan menghindari pengeluaran yang boros dan tidak produktif.
2. Efektivitas: tingkat pencapaian hasil program dengan target yang ditetapkan.
3. Efisiensi: pencapaian output yang optimal dengan input tertentu atas penggunaan input yang terendah untuk mencapai output tertentu. Dalam hal ini, efisiensi merupakan perbandingan realisasi output dengan input (anggaran) yang dikaitkan dengan standar kinerja atau target yang telah ditetapkan.

Dengan mengacu pada konsep dan kriteria di atas, dapat disampaikan bahwa anggaran yang dialokasikan untuk mendukung tugas dan fungsi Inspektorat V telah dikelola dengan ekonomis, efektif dan efisien dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Ekonomis

Pengelolaan anggaran Inspektorat V telah dilaksanakan secara ekonomis mulai dari tahap perencanaan. Penyusunan anggaran dilaksanakan dengan mengacu kepada sasaran dan target kinerja Inspektorat V yang dirumuskan untuk menjawab kebutuhan KKP, mitra kerja, dan internal Itjen. Dalam prosesnya, penyusunan anggaran Inspektorat V juga telah melalui proses reviu yang dilaksanakan oleh auditor internal yang ditugaskan untuk memastikan rancangan

anggaran telah sesuai dengan sasaran dan target kinerja, ketentuan yang berlaku, dan ekonomis. Selain itu, dalam penyusunan rencana kegiatan pengawasan, Inspektorat V menggunakan pendekatan pengawasan berbasis risiko sehingga pelaksanaan tugas dan fungsi Itjen menjadi lebih fokus dan tepat sasaran. Selanjutnya, dalam tahap pelaksanaan, pengelolaan anggaran Inspektorat V diawasi secara berkala oleh auditor internal untuk memastikan organisasi mendapatkan barang, jasa, dan SDM kualitas terbaik dengan biaya sekecil mungkin.

2. Efektif

Berdasarkan pengukuran kinerja tahun 2025, diketahui bahwa dari 9 (sembilan) IK yang dilakukan pengukuran sebanyak 3 (tiga) IK mencapai target dan 9 (sembilan) IK tercapai melebihi target yang ditetapkan. Dengan capaian IKU tersebut, nilai rata-rata pencapaian sasaran dan target kinerja Inspektorat V tahun 2025 yang ditunjukkan dengan capaian s.d. TW IV 2025 mencapai 110,40% atau di atas target yang diharapkan. Dengan membandingkan tingkat pencapaian hasil program dengan target yang ditetapkan pada tahun 2025, dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan pelaksanaan anggaran program pengawasan intern KKP terkelola dengan efektif. Tercapainya tingkat efektivitas kinerja tersebut tidak lepas dari adanya pengendalian proses pencapaian target kinerja yang dilaksanakan secara sistematis dan periodik oleh pimpinan beserta tim pengelola kinerja Inspektorat V.

3. Efisien

Tingkat efisiensi atas pelaksanaan anggaran program pengawasan Inspektorat V tahun 2025 dapat dilihat dari hasil perbandingan antara realisasi anggaran dengan capaian kinerja yang meliputi capaian *output* dan capaian kinerja organisasi. Secara keseluruhan, pengelolaan anggaran Inspektorat V dalam mendukung pencapaian kinerja tahun 2025 dapat dinilai efisien karena dengan *input* anggaran yang lebih kecil (99,99%) dapat dihasilkan kinerja yang sesuai dan melebihi target (100%). Rincian efisiensi anggaran per jenis capaian kinerja disampaikan sebagai berikut:

a. Efisiensi Capaian Kinerja *Output*

Berdasarkan perbandingan antara realisasi anggaran dengan *output* yang dihasilkan, diketahui bahwa realisasi anggaran tahun 2025 sebesar 99,99% sedangkan capaian *output* dari masing-masing kegiatan mencapai 100% sehingga terdapat efisiensi sebesar 0,01% dalam menghasilkan *output* dengan optimal.

b. Efisiensi Capaian Kinerja Organisasi

Bila dibandingkan dengan Nilai Pencapaian Sasaran Strategis yang merupakan rata-rata capaian kinerja organisasi tahun 2025, diketahui bahwa sumber daya anggaran Inspektorat V digunakan secara efisien karena dengan *input* anggaran yang lebih kecil (99,99%) dapat menghasilkan kinerja yang melebihi target (110,40%). Dengan demikian, efisiensi anggaran atas pencapaian kinerja organisasi secara keseluruhan sebesar 11,79%.

Tabel 21. Efisiensi Anggaran Itjen KKP Tahun 2025 Per Jenis Capaian Kinerja

Realisasi Anggaran (<i>Input</i>)	Realisasi Hasil		Efisiensi
99,99% Dari alokasi anggaran Rp530.509.000,00	<i>Output</i>	100%	0,01%
	Kinerja Organisasi (NPSS)	110,40%	10,40%

Pencapaian efisiensi anggaran tersebut merupakan hasil dari optimalisasi hari pengawasan yaitu dengan menggabungkan beberapa subjek pengawasan (yang memungkinkan) dalam satu kali perjalanan dinas. Selain itu, tercapainya efisiensi juga dipengaruhi oleh pemanfaatan teknologi informasi dalam pelaksanaan pengawasan dan penerapan pengawasan berbasis risiko yang memungkinkan pengawasan Itjen lebih tepat sasaran.

D. REALISASI RENCANA AKSI

Pencapaian sasaran kinerja dilaksanakan berdasarkan rencana aksi pencapaian target kinerja Inspektorat V Tahun 2025. Rencana aksi disusun dengan menyajikan jenis kegiatan pendukung IK dan rencana waktu pelaksanaannya untuk mengupayakan mencapai sasaran kinerja yang diharapkan dalam rencana kegiatan yang menjadi sebuah pencapaian IK dapat tercapai sesuai dengan yang telah ditetapkan.

Kegiatan pendukung pencapaian IK Tahun 2025 berjumlah sekitar 37 jenis kegiatan dengan secara keseluruhan sudah mencapai target yang telah ditetapkan sebagaimana tersaji pada tabel berikut ini.

Tabel 22. Realisasi Rencana Aksi Kinerja Inspektorat V Tahun 2025

No	Indikator Kinerja	Target	No	Kegiatan Pendukung	Satuan	Jumlah	Realisasi	%
1	Batas Tertinggi Nilai Temuan LHP BPK atas Laporan Keuangan Mitra Inspektorat V (%)	≤0.5	1	Reviu Laporan Keuangan Itjen	Kegiatan	2	2	100.00
			2	Reviu Laporan Keuangan KKP	Kegiatan	3	3	100.00
			3	Reviu Pengendalian Intern Pelaporan Keuangan (PIPK)	Kegiatan	2	3	150.00
			4	Reviu RKA-K/L (Penganggaran)	Kegiatan	2	2	100.00
			5	Pengawasan Pengelolaan BMN	Kegiatan	10	11	110.00
			6	Pengawasan Penyerapan Anggaran	Kegiatan	4	4	100.00
			7	Pengawasan Pengadaan Barang/Jasa	Kegiatan	0	1	#DIV/0!
			8	Pemantauan Sertifikat Tanah s.d. Tahun 2025	Kegiatan	1	1	100.00
2	Persentase Implementasi Reformasi Birokrasi lingkup Mitra Inspektorat V (%)	86	1	Evaluasi Implementasi SAKIP Itjen	Kegiatan	1	1	100.00
			2	Penjaminan Kualitas Penyelenggaraan SPIP Terintegrasi	Kegiatan	1	1	100.00
			3	Pemantauan Implementasi MR	Kegiatan	2	2	100.00
			4	Pemantauan Implementasi Pengelolaan Konflik Kepentingan	Kegiatan	1	1	100.00
			5	Pemantauan Pembangunan ZI terhadap unit Kerja yang diusulkan ke TPN Tahun 2025	Kegiatan	10	17	170.00
			6	Penilaian Pembangunan ZI terhadap unit Kerja yang diusulkan ke TPI Tahun 2025	Kegiatan	5	5	100.00
			7	Pemantauan Keberlanjutan WBK 2 Tahunan	Kegiatan	1	1	100.00
			8	Pemantauan Pembangunan Sistem Anti Korupsi	Kegiatan	10	10	100.00
3	Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja lingkup Mitra Inspektorat V (%)	85	1	Pemantauan Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Intern Pada Inspektorat Jenderal KKP	Kegiatan	5	5	100.00
4	Jumlah Rekomendasi Perbaikan Kebijakan Lingkup Mitra Inspektorat V (rekomendasi)	2	1	Kajian/Evaluasi/Reviu Kebijakan lingkup Itjen	Kegiatan	2	2	100.00
5	Nilai Pembangunan Integritas lingkup KKP (Nilai)	76	1	Pemantauan Pembangunan ZI terhadap unit Kerja yang diusulkan ke TPN Tahun 2025	Kegiatan	10	17	170.00
			2	Penilaian Pembangunan ZI terhadap unit Kerja yang diusulkan ke TPI Tahun 2025	Kegiatan	5	5	100.00
			3	Pemantauan Aksi Pencegahan Korupsi (Stranas PK)	Kegiatan	4	4	100.00
			4	Pemantauan LHKAN	Kegiatan	1	1	100.00
			6	Pemantauan Keberlanjutan WBK 2 Tahunan	Kegiatan	1	1	100.00

No	Indikator Kinerja	Target	No	Kegiatan Pendukung	Satuan	Jumlah	Realisasi	%
			7	Pemantauan Pembangunan Sistem Anti Korupsi	Kegiatan	10	10	100.00
			8	Pemantauan Capaian IKU Pembangunan Integritas	Kegiatan	11	11	100.00
6	Persentase Tindak Lanjut Pengaduan Masyarakat Lingkup KKP (%)	100	1	Tindak lanjut/respon atas pengaduan masyarakat lingkup KKP	Kegiatan	4	4	100.00
			2	Pemantauan Penanganan Pengaduan di Lingkungan KKP	Kegiatan	2	2	100.00
7	Nilai Hasil Telaah Sejawat Inspektorat V (Nilai)	85	1	Telaah sejawat internal		1	2	200.00
8	Persentase Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pengawasan lingkup Inspektorat V (%)	80	1	Pemantauan Implementasi Sistem Informasi Pengawasan Lingkup Itjen KKP	Kegiatan	2	2	100.00
9	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan Kinerja dan Anggaran Lingkup Inspektorat V (%)	100	1	Pengisian data capaian kinerja pada aplikasi pengelolaan kinerja KKP	Kegiatan	4	4	100.00
			2	Pengukuran Capaian Kinerja	Kegiatan	4	4	100.00
			3	Monev Rencana Aksi Pencapaian Target Kinerja Tahun 2025	Kegiatan	4	4	100.00
			4	Pelaporan Kinerja Interim (Triwulanan)	Kegiatan	4	4	100.00
			5	Pelaporan Kinerja Tahunan	Kegiatan	1	1	100.00
			6	Penyusunan Laporan Ikhtisar Hasil Pengawasan	Kegiatan	4	4	100.00
			7	Penyusunan Laporan Pertanggungjawaban Pelaksanaan Anggaran lingkup Inspektorat V	Kegiatan	12	12	100.00

BAB IV PENUTUP

A. KESIMPULAN

Beberapa hal yang dapat disimpulkan dari hasil pengukuran kinerja Inspektorat V selama Tahun 2025 antara lain:

1. Berdasarkan aplikasi pengelolaan kinerja KKP, Capaian Kinerja IK Inspektorat V sampai dengan Triwulan IV (bulan Desember Tahun 2025) mencapai 110,40%. Angka tersebut berasal dari capaian dua Sasaran Kegiatan, yaitu SK-1 “Pengawasan Intern yang Kapabel dan Memberikan Nilai Tambah Terhadap Kinerja Mitra Inspektorat V”, dan SK-2 “Tata Kelola Pengawasan Intern yang Akuntabel dan Andal lingkup Inspektorat V”. Selanjutnya, dapat disampaikan bahwa capaian kinerja SK dihasilkan dari kinerja masing-masing indikator kinerja yang mendukung dan menjadi ukuran keberhasilan SK tersebut;
2. Dari 9 IK yang digunakan untuk mengukur 2 SK Inspektorat V, seluruh Indikator mencapai atau di atas target;
3. Kegiatan pendukung pencapaian IK Tahun 2025 berjumlah sekitar 37 jenis kegiatan dengan secara keseluruhan sudah mencapai terget yang telah ditetapkan.
4. Capaian realisasi anggaran dari pelaksanaan kegiatan Inspektorat V mencapai Rp530,445,565,00 atau 99,99% dari pagu anggaran.

B. PERMASALAHAN

Beberapa permasalahan/kendala dalam pencapaian kinerja Inspektorat V selama Tahun 2025 antara lain:

1. Adanya blokir anggaran kegiatan sehingga berdampak pada pelaksanaan kegiatan yang ada.
2. Perubahan sistem kerja akibat blokir anggaran yang diadopsi berdampak kepada penyesuaian dalam pelaksanaan kegiatan.

C. SARAN

Terhadap beberapa kendala/permasalahan yang ada dan sebagai bentuk perbaikan dalam rangka pencapaian target IK Inspektorat V dimasa datang, terdapat beberapa saran yang dapat ditindaklanjuti, antara lain :

1. Melakukan penyesuaian rencana aksi pencapaian IK serta menyusun skala prioritas dalam penentuan kegiatan dan anggaran yang difokuskan untuk mendukung pencapaian target IK;
2. Melakukan evaluasi menyeluruh atas capaian kinerja TA 2025 pada setiap IK yang ada untuk menjadi pertimbangan penentuan target jangka menengah di periode selanjutnya dan kebijakan penganggaran serta arahan/kebijakan pimpinan KKP;
3. Melaksanakan pemantauan secara periodik per bulan atau sesuai kebutuhan untuk mengawal pencapaian IK dengan memantau penyelesaian kegiatan yang mendukung pencapaian target Inspektorat Jenderal KKP serta meningkatkan koordinasi dengan mitra Itjen KKP dan pihak eksternal KKP dalam membantu pencapaian target kinerja dan percepatan capaian kinerja tahunan maupun jangka menengah.